

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimana pada dasarnya pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan dasar manusia untuk mendapatkan, memanfaatkan, menggunakan serta menguasai ilmu pengetahuan. Pendidikan membuat seorang individu semakin berkembang serta dapat menggali potensi diri, pendidikan memiliki beberapa jalur antara lain formal, nonformal dan informal. Walaupun berbeda tapi saling melengkapi menciptakan pribadi yang seutuhnya. Pendidikan jalur formal yaitu sekolah merupakan suatu lembaga yang menjadi wadah sosialisasi bagi peserta didik. Meskipun dalam masyarakat keluarga merupakan lembaga paling dominan dalam proses sosialisasi. Akan tetapi didalam masyarakat modern fungsi sosialisasi anak diserahkan sekolah. Dan bahwasanya sekolah mempunyai peran penting kepada anak untuk membentuk pribadi yang kuat, ulet dan berpengetahuan luas.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang berupaya untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional dan disiplin yang tinggi agar nantinya lulusan tersebut dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat tercermin dari hasil belajar yang dicapaisiswa.

Hasil pembelajaran yang kurang memuaskan dikarenakan siswa kurang memperhatikan proses belajarnya, hal tersebut sesuai dengan pendapat Jamal Ma'ruf Asmani dibawah ini:

Suatu hasil belajar yang baik akan diperoleh melalui proses belajar yang baik dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Dalam kenyataan seringkali terjadi kekeliruan, karena yang diutamakan hasil maka proses belajar kurang diperhatikan, demikian juga sebaliknya karena yang diutamakan proses maka hasil diabaikan.²

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar itu sendiri. Keberhasilan proses belajar dapat diukur dengan pencapaian artinya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa saat mengikuti pelajaran di kelas.

Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka

¹ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* (Bandung: Yrama Widya, 2010), 16.

² Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Komponen Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Jogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009), 180.

membantu meningkatkan keberhasilan siswa dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan factor intern siswa itu sendiri. Dengan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Kreativitas guru mengajar disini adalah kemampuan guru dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan tenang dengan menciptakan ide-ide baru yang dapat membuat siswa merasa tertantang dalam belajar, meningkatkan minat belajar dan keingintahuan siswa.³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 4 Kampungbaru, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada yang bersangkutan, diperoleh data dan keterangan sebagai berikut: Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Kampungbaru belum mampu mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran seperti penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran dan lain sebagainya. Kemudian guru juga hanya terpaku pada satu metode saja yaitu metode ceramah dan memberikan penugasan dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan media mapping, sehingga ada beberapa anak yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran. Maka dari itu hasil belajar peserta didik kurang.⁴

Sekolah Dasar Negeri 4 Kampungbaru pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum maksimal menggunakan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut terjadi karena beberapa hambatan yang

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 178.

⁴Sumiyati, Guru Pendidikan Agama Islam SDN IV Kampungbaru, *Hasil Wawancara Observasi*, 23 Februari 2021.

ada pada diri peserta didik menurut guru PAI di SDN 4 Kampungbaru. Rendahnya hasil belajar ini juga dapat dilihat dari data nilai siswa yang masih belum memenuhi KKM . Guru PAI juga memaparkan bahwa, untuk saat ini pembelajaran hanya menggunakan beberapa metode saja yang mungkin kurang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan guru ketika mengajar didepan kelas. Sebagian siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan materi tersebut sudah tertulis dibuku pelajaran. Dalam penyampaian materi terdapat guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Di dalam kegiatan pengajaran, seorang guru harus mampu mendidik anak dari belum dewasa sampai menjadi dewasa, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Tanggung jawab guru bukan hanya di kelas saja tetapi seorang guru pun harus mempunyai dedikasi yang tinggi untuk mengembangkan kreativitas dalam menghidupkan suasana dalam proses belajarmengajar.

Namun demikian, perlu disadari bahwa potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa sangat beragam. Kegagalan-kegagalan yang dialami oleh siswa dalam belajar, tidak selalu disebabkan oleh kekurangan semata atau rendahnya intelegensi. Namun ada banyak hal, sebut saja sistem pendidikan kita yang masih bersifat tradisional, dimana para guru dikejar oleh suatu pandangan yang mengharuskan bahwa pelajaran diselesaikan pada

waktu yang telah ditetapkan. Sehingga mereka para guru tidak sempat menghiraukan para siswa yang mengalami masalah dalam belajarnya.

Sehubungan dengan hal – hal tersebut di atas, Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu adanya evaluasi tentang cara atau strategi berupa kreativitas guru saat proses pembelajaran. Dari sini peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran PAI di SDN 4 Kampungbaru. Untuk itu peneliti mengambil judul KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN 4 KAMPUNGBARU NGANJUK.

B. Fokus Penelitian

1. Kreativitas apa saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar Siswa SDN 4 Kampungbaru Nganjuk?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah guru menggunakan kreativitasnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SDN 4 Kampungbaru Nganjuk?

C. Tujuan penelitian

1. Kreativitas apa saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar Siswa SDN 4 Kampungbaru Nganjuk.
2. Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan kreativitasnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 4 Kampungbaru Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam lembaga pendidikan.
2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan atau bahan kontribusi bagi pendidikan.
 - a. Bagi guru, memberikan gambaran bahwa dengan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam akan memberikan manfaat bagi peserta didik untuk menuju masa depan yang sukses dengan dibiasakan hidup disiplin dari sekarang.
 - b. Bagi peserta didik dalam penelitian ini sebagai menambah cakrawala pengetahuan yang luas.
 - c. Bagi peneliti, pendidik dan mahasiswa sebagai bahan referensi bacaan yang dapat dijadikan sebagai informasi dan ilmu pengetahuan.
 - d. Bagi sekolah, dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan yang positif.
 - e. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis dan memberikan sumbangan penelitian dalam dunia Pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Dari beberapa referensi yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber, baik sumber yang berasal dari buku yang ada di perpustakaan maupun dari berbagai literasi yang didapatkan dari internet. Selain dari

buku, referensi yang didapat oleh peneliti dan juga diperoleh dari jurnal yang relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Diantara beberapa referensi yang diperoleh oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Ramlah, dalam penelitiannya dengan judul Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Konsep Keagamaan pada Peserta Didik di SDS Terpadu Bani Rauf Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Hasil penelitian diperoleh bahwa kreativitas Guru dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik yaitu Mengajarkan dan memberi pemahaman kepada anak anaknya tentang pentingnya memiliki akhlakul karimah atau karakter yang Islami.⁵
2. Ulfa Kartika, dengan judul penelitian Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Studi Kasus di MTsN Kota Madiun Kelas VIII. Untuk mengetahui pelaksanaan kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui pelaksanaan kurikulum 2013, maka peneliti bertujuan untuk: (1) Mengetahui bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII melalui pelaksanaan kurikulum 2013 di MTSN Kota Madiun. (2) Mengetahui dampak

⁵Ramlah, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Konsep Keagamaan pada Peserta Didik di SDS Terpadu Bani Rauf Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. 2017.

kegiatan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTSN Kota Madiun.⁶

3. Lazuardi Wildan, menunjukkan bahwa penelitian nya yang berjudul Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 4 Malang. Dari hasil penelitian menggunakan metode yang menarik agar siswa lebih bersemanga dalam mengikuti belajar dan mengakhiri belajar dengan menggunakan metode *Ice breaking*.⁷
4. Suriani, penelitian nya yang berjudul Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMPN 1 Patampanua. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajarannya sangat baik karena memiliki kreativitas yang berbeda-beda setiap pembelajaran.⁸
5. Kuswatun khasanah, judul Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius di SMAN 1 Karangrayung. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius di SMA N 1 Karangrayung yakni : kreativitas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi dua

⁶Ulfa Kartika, Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Studi Kasus di MTsN Kota Madiun Kelas VIII), 2018.

⁷Lazuzrdi Wildan, Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 4 Malang. 2019.

⁸Suriani, Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMPN 1 Patampanua, 2019.

kategori yakni kreativitas dalam pembelajaran dan kreativitas di luar jam pembelajaran atau melalui kegiatan keagamaan.⁹

Dari telaah di atas dapat dijadikan tabel untuk mengetahui perbedaan dan persamaan sebagai berikut:

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Ramlah, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Konsep Keagamaan pada Peserta Didik di SDS Terpadu Bani Rauf Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	Menjelaskan kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran	Meningkatkan kualitas pembelajaran PAI	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN4 Kampungbaru.
2	Ulfa Kartika, Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013	Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama islam	Pembelajaran fokus terhadap pelaksanaan kurikulum 2013	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajarann Agama Islam di SDN4 Kampungbaru.
3	Lazuardi Wildan, menunjukkan bahwa penelitian nya yang berjudul Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 4 Malang.	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Bejar	Peningkatan Hasil Bejar Peserta Didik tanpa ada focus mata pelajarannya.	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajarann Agama Islam di SDN4 Kampungbaru.

⁹Kuswatun Khasanah, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius di SMA N 1 Karangrayung, 2019.

4.	Suriani, Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMPN 1 Patampanua	Menjelaskan Kreativitas Guru PAI dalam proses pembelajaran PAI	Tujuan untuk mengetahui dampak dari kreativitas guru	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Kampungbaru.
5.	Kuswatun khasanah, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius di SMAN 1 Karangrayung.	Menjelaskan Kreativitas Guru PAI dalam proses pembelajaran PAI	Tujuan mengetahui cara menanamkan karakter rekigius	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Kampungbaru.

F. Definisi Istilah

1. Kreativitas merupakan proses yang mampu melahirkan gagasan, pemikiran konsep atau langkah-langkah baru pada diri seseorang. Menurut *Rothemberg*, kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide/gagasan dan solusi yang baru dan berguna untuk memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru Pendidikan Agama Islam adalah yang melakukan kegiatan pembimbingan, pengajaran dan latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam.
3. Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.
4. SDN 4 Kampungbaru adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 1992 dan terletak di Malang yang beralamatkan di Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjonganom, Kota Nganjuk .

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan menjelaskan uraian pembahasan secara sistematis yang mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah dari proses awal hingga akhir yang terbagi menjadi bab per bab, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan. BAB II Kajian Pustaka yang berisi tentang Deskripsi teoritis mengenai Konsep Kreativitas, Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam dan Tinjauan Tentang Hasil Belajar. BAB III Metode Penelitian, Meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Prosedur Penelitian. BAB IV Hasil Penelitian dan Temuan Penelitian, yang berisikan tentang deskripsi data penelitian. BAB V Pembahasan Hasil Penelitian, Peneliti berusaha untuk menghubungkan antara Kajian Pustaka dengan Hasil Temuan di lapangan. BAB VI Penutup, Meliputi Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan sebagai akumulasi dari hasil penelitian di BAB I-VI baik secara teoritis dan juga praktis.